

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMIMPINAN, PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TTS

Setiap organisasi baik organisasi perusahaan, organisasi sosial maupun organisasi pemerintah mempunyai tujuan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan tertentu, dengan mempergunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam organisasi tersebut, dan yang paling berperan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi adalah sumber daya manusia. Berhasil tidaknya sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam organisasi. Manusia selalu berperan aktif dan paling dominan dalam setiap aktifitas organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku dan sekaligus penentu terwujudnya tujuan organisasi. Organisasi yang baik, tumbuh dan berkembang akan menitikberatkan pada sumber daya manusia (human resources) guna menjalankan fungsinya dengan optimal, khususnya menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah kantor kementerian agama kabupaten timor tengah selatan (TTS) berjumlah 102 pegawai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dari populasi yaitu 50 pegawai (PNS) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Kuisisioner : serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi kuisisioner tersebut dikirim kembali ke petugas atau peneliti (Sugiyono,2008) Untuk menguji regresi linear berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik karena variable independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing – masing variable independent terhadap variable independennya $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ Dalam penelitian ini penulis telah melakukan analisis regresi linear berganda dan didapati koefisien regresi (b_1) sebesar 0,372 artinya jika Kepemimpinan (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0, 372. Selain itu,

berdasarkan pengujian hipotesis pertama yaitu adanya Pengaruh Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja (Y). hal ini dibuktikan variabel Kepemimpinan (X1) ditemukan t hitung 3,208 lebih besar dari Ttabel 2.01290 dan tingkat sig 0.002 lebih kecil dari 0,05 Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ayu Ambarwati (2018) Tentang pengaruh kepemimpinan,pengembangan sumber daya manusia dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di kecamatan Cileunyi,kabupaten Bandung, provinsi jawa barat. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil analisis pada lokasi penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan pada kantor kementerian agama kabupaten TTS dapat ditingkatkan. Dengan kata lain, Kinerja Pegawai dapat di bentuk dan di tingkatkan dengan adanya pelatihan sumber daya manusia yang baik pada pegawai kantor kementerian agama kabupaten TTS. Dalam penelitian ini, penulis telah menganalisis regresi linear berganda dan didapati koefisien regresi (b2) sebesar 0,418 artinya jika Pelatihan Sumber Daya Manusia (X2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka Kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,418. Selain itu berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat adanya pengaruh Pelatihan Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kinerja (Y). hal ini dibuktikan diperolehnya t hitung 2,496 lebih besar Ttabel 2.01290 dan tingkat sig 0, 016 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Rijali Malik Sitepu (2019) Tentang pengaruh pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan PT.Antarmitra sembada cabang medan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukan hasil pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai. Pelatihan sumber daya manusia kepada pegawai pada kantor kementerian agama kabupaten TTS mampu meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh kepemimpinan dan dorongan serta kepercayaan dari atasan. Dengan adanya dorongan dari atasan, terhadap pegawai pada kantor kementerian agama kabupaten TTS, pegawai mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik karena sangat menikmati pekerjaan yang diberikan. Dalam penelitian ini, penulis telah

menganalisis regresi linear berganda dan didapati koefisien regresi (b_3) sebesar 0,292 artinya jika Beban Kerja (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1% maka Kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,292. Selain itu berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat adanya pengaruh Kepuasan Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y). hal ini dibuktikan diperolehnya t hitung 2,903 lebih besar T_{tabel} 2.01290 dan tingkat sig 0,006 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ambarwati (2018) Tentang pengaruh kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di kecamatan Cileunyi, kabupaten Bandung, provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pegawai seringkali dihadapkan pada keharusan untuk menyelesaikan dua atau lebih tugas yang harus dikerjakan secara bersamaan. Tugas-tugas tersebut tentunya membutuhkan waktu, tenaga dan sumber daya lainnya untuk penyelesaiannya. Adanya pelatihan sumber daya manusia yang terbatas tentunya akan menyebabkan kinerja pegawai menurun. Masalah yang muncul antara lain daya tahan Karyawan dapat melemah dan perasaan tertekan. Seseorang yang meyakini tugas yang diberikan adalah sebagai tantangan yang harus dipecahkan meskipun tugas tersebut terlalu berlebihan maka seseorang tersebut dapat tetap merasa senang terhadap pekerjaannya. Secara parsial Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten TTS Secara parsial Pelatihan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten TTS Secara parsial Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten TTS Secara simultan diketahui bahwa Pengaruh Kepemimpinan, Pelatihan Sumber Daya Manusia dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten TTS tersebut mampu mempengaruhi Kinerja Pegawai dalam mencapai keberhasilan Kantor.

KATA KUNCI : Kepemimpinan, Pelatihan Sumber Daya Manusia Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai